

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT DI KOTA BUKITTINGGI

Tamara Metriana¹, Dwi Fitri Puspa²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail: ¹⁾metrianatamara@gmail.com, ²⁾dwifp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi penyusunan anggaran, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu pegawai manajerial level menengah pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi dengan teknik penarikan sampel yaitu *sampling* jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer dengan cara menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden dengan bantuan alat analisis data IBM Spss 27. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan, dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Manajerial.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, rumah sakit diharapkan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya. Keberadaan sumber daya manusia di rumah sakit memegang peranan yang sangat penting. Potensi seluruh sumber daya manusia yang ada harus dimaksimalkan sebaik-baiknya. Hal ini bertujuan agar mencapai tujuan rumah sakit yang telah direncanakan. Salah satunya pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Berdasarkan data realisasi anggaran belanja RSUD Dr. Achmad Mochtar pada tahun 2020-2023. Pada data tahun 2020 terdapat sisa realisasi anggaran sebesar Rp.7.929.222. Selanjutnya pada data tahun 2021 terjadi kenaikan sisa realisasi anggaran sebesar Rp.8.453.803. Kemudian pada data tahun 2022 terjadi penurunan sisa realisasi anggaran yaitu sebesar Rp.3.234.437 ini sudah lebih mendingan dibanding tahun sebelumnya. Namun pada data tahun 2023 terjadi kenaikan sisa realisasi anggaran yaitu sebesar Rp.47.333.140, hal ini berarti bahwa daya serap anggaran belanja masih belum terlaksana dengan maksimal. Dalam hal ini menunjukkan kesan bahwa kinerja manajerial dalam mengelola anggaran belanja masih kurang baik.

Kinerja manajerial adalah hasil kerja seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor agar tercapainya tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu (Simamora, 2012:121). Berbagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial organisasi salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan sistem informasi formal yang dirancang untuk manajer dengan menyediakan informasi yang diperlukan memfasilitasi

keputusan dan evaluasi kegiatan manajerial (Gordon & Naraya, 1984). Faktor penting selanjutnya yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi penyusunan anggaran yang merupakan kegiatan menyusun anggaran yang melibatkan setiap tingkat manajer (Suryadi et al., 2022). Kemudian faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam organisasi yaitu sistem pengendalian internal adalah proses menyeluruh dari tindakan yang dilaksanakan oleh manajemen pegawainya dalam rangka menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan informasi keuangan, perlindungan aset dan kepatuhan terhadap peraturan (IAPI, 2011).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai manajerial level menengah yang bekerja di beberapa Rumah Sakit di Kota Bukittinggi yaitu Rumah Sakit Dr. Ahmad Mochtar, Rumah Sakit Islam Ibnu Sina, Rumah Sakit umum Daerah Bukittinggi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *sampling* jenuh yaitu penemuan sampel yang melibatkan semua orang dalam populasi sebagai sampel Sugiyono, (2021). Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang berbentuk kuantitatif. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji kelayakan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji R^2 , uji F dan uji t dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	5,509	0,000	H1 Diterima
Partisipasi Penyusunan Anggaran	2,751	0,008	H2 Diterima
Sistem Pengendalian Internal	-1,758	0,085	H3 Ditolak

R-Square : 0,720

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai *R Square* menunjukkan sebesar 0,720 atau 72%, artinya variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X_1), partisipasi penyusunan anggaran (X_2) dan sistem pengendalian internal (X_3) memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 72% sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 5,509 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Selain itu, nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial ini berarti H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen, maka kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan pengolahan data pada variabel partisipasi penyusunan anggaran dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 2,751 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Selain itu, nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial ini berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai Rumah Sakit di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan pengolahan data pada variabel sistem pengendalian internal dapat diperoleh nilai t hitung sebesar -1.758 yang nilainya lebih kecil dari nilai t

tabel sebesar 2,013. Selain itu, nilai signifikan 0,085 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial ini berarti H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi. Hal menunjukkan bahwa semakin rendah penerapan sistem pengendalian internal maka semakin menurun kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Bukittinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian pada institusi lain selain rumah sakit dan di kota lain.
2. Pada penelitian selanjutnya dimasa mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain ke dalam penelitiannya, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi 1). Yogyakarta: STIE YKPN
- [2] Gordon, L. A., & Naraya, V. K. (1984). *Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty, an Organization Structure*. Empirical Analysis, Accounting Organization and Society.
- [3] Suryadi, N., Linda, R., & Aldo Sofyan, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rsj Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1–10.
- [4] IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta.